



INTISARI

Penelitian skripsi ini bertujuan untuk memahami dilema etis yang dihadapi oleh jurnalis dalam praktik jurnalisme investigasi. Praktik jurnalisme investigasi selalu menjadi perdebatan dalam diskursus etika. Penelitian ini kemudian menghadirkan tawaran penyelesaian persoalan tersebut dengan *virtue ethics* milik Rosalind Hursthouse. Hursthouse menawarkan cara untuk mengurai permasalahan dilema etis yang dihadapi oleh jurnalis.

Kajian ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan dengan metode hermeneutika filosofis. Data diperoleh melalui buku, jurnal, dan artikel dengan menggunakan unsur-unsur metodis seperti deskripsi, interpretasi, dan holistik. Objek material dari penelitian skripsi ini adalah praktik jurnalisme investigasi, sedangkan objek formalnya adalah *virtue ethics* Rosalind Hursthouse.

Dalam penelitian skripsi ini, penulis berhasil menganalisis dilema etis yang dihadapi oleh jurnalis dalam praktik jurnalisme investigasi melalui pendekatan *virtue ethics* Rosalind Hursthouse. Penelitian ini mengungkap bahwa persoalan dilema etis yang dihadapi jurnalis dalam praktik jurnalisme investigasi terkait dengan tanggung jawab profesi dan tanggung jawab moral sebagai manusia. Dengan menggunakan pisau *virtue ethics*, penelitian ini menemukan bahwa konsep *remainder* dalam *virtue ethics* Rosalind Hursthouse dapat menjadi tawaran untuk menyelesaikan dilema etis jurnalisme investigasi. Namun, dalam kasus ini *remainder* terlalu idealistik jika diterapkan dalam praktik jurnalisme investigasi. Meskipun begitu, penelitian ini menemukan bahwa konsep *remainder* milik Hursthouse merupakan konsep penting dalam perkembangan *virtue ethics* khususnya neo-Aristotelian.

Kata Kunci: *virtue ethics*, jurnalisme, investigasi



ABSTRACT

This thesis aims to explore the ethical dilemmas faced by journalists in the practice of investigative journalism. Investigative journalism has long been a subject of debate within ethical discourse. This study offers a potential resolution to these ethical challenges through the scope of Rosalind Hursthouse's virtue ethics. Hursthouse provides a framework for addressing the ethical dilemmas encountered by journalists.

The study adopts a library research approach, utilizing the method of philosophical hermeneutics. Data were collected from books, academic journals, and media articles using methodological elements such as description, interpretation, and holistic analysis. The material object of this study is the practice of investigative journalism, while its formal object is Rosalind Hursthouse's virtue ethics.

This study conclude analyze the ethical dilemmas encountered by journalists in investigative journalism through the perspective of Hursthouse's virtue ethics. The study reveals that these dilemmas are deeply intertwined with both professional obligations and moral responsibilities as human beings. By employing the framework of virtue ethics, the research identifies Hursthouse's concept of the remainder as a potential solution for resolving such ethical dilemmas. However, it also finds that the concept of the remainder may be overly idealistic when applied to the real-world practice of investigative journalism. Nevertheless, the study concludes that Hursthouse's concept of the remainder is a significant contribution to the development of virtue ethics, particularly within the neo-Aristotelian tradition.

Keywords: *virtue ethics, journalism, investigative*